

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia, sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan erat kaitannya dengan proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik pada suatu proses belajar mengajar. Tanpa proses pembelajaran yang baik, tujuan Pendidikan pun tidak akan tercapai secara maksimal. Untuk dapat mewujudkan empat pilar Pendidikan di era teknologi seperti sekarang ini, para guru sebagai sumber pembelajaran bagi peserta didik dituntut untuk mampu menguasai menguasai dan menerapkan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam membuat media pembelajaran. Peranan media pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar sangat penting dilaksanakan oleh para pendidik saat ini, karena peranan media pembelajaran dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima dan melalui media pembelajaran juga dapat membantu peserta didik untuk menjelaskan sesuatu yang disampaikan oleh pendidik. Oleh karena itu, pendidik dituntut untuk menggunakan media di dalam proses pembelajaran.

Salah satu mata kuliah wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa Pendidikan tata busana Universitas Negeri Jakarta adalah grading. Kata grading berasal dari serapan Bahasa Inggris "Grade" yang artinya tingkatan. Grading dalam dunia desain fashion dapat diterjemahkan sebagai teknik mencontoh desain pola baju yang sudah ada, kemudian menyesuaikannya kembali sesuai tingkat ukuran tertentu. Grading pola hanya diterapkan pada ukuran standar, karena teknik grading ini biasanya digunakan untuk membuat pola secara massal pada industry

busana / konveksi. Adapun manfaat dari grading pola busana adalah: 1) Mempersingkat waktu pembuatan pola, 2) Mendapatkan ukuran yang tepat berdasarkan pola baku yang sudah ada, dan 3) Memungkinkan membuat busana dengan desain yang sama dengan ukuran yang berbeda (<https://fitinonline.com/article/read/grading-pola-pakaian-pada-industri-busana/>).

Menurut Ibu Harsuyanti Rawiyah Lubis selaku dosen pengampu mata kuliah grading, kurangnya pemahaman dalam proses menggrading pola tersebut menyebabkan hasil grading pola terutama pada pola lengan menjadi tidak tepat. Hal ini juga diperkuat dengan hasil pretest yang dilakukan terhadap 40 mahasiswa Pendidikan Tata Busaan Universitas Negeri Jakarta yang sedang menempuh mata kuliah grading pada semester 117. Berdasarkan hasil pretest tersebut, ditemukan bahwa mahasiswa masih kurang tepat pada saat menggrading ukuran lingkaran bawah lengan dan kerung lengan. Dimana perolehan hasil benar tidak mencapai 50% dari keseluruhan jumlah mahasiswa yang melakukan pretest. Hal tersebut menyebabkan hasil jadi grading pola lengan menjadi kurang tepat. Dalam pembelajaran grading, dosen pengampu sudah memberikan contoh pergeseran pola dengan metode pembelajaran langsung dengan demonstrasi menggunakan papan tulis. Namun, hal tersebut masih belum cukup membuat mahasiswa paham langkah – langkah pembuatan pola dengan teknik grading sehingga dosen harus mendemonstrasikan kembali, padahal waktu tatap muka maupun tatap maya terbatas. Menurut jurnal (Suliyanthini et al., 2021), pembelajaran grading memperoleh hasil belajar yang lebih signifikan jika menggunakan metode blended learning dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka saja.

Berdasarkan kondisi diatas, pembelajaran grading memerlukan media yang dapat menyajikan langkah demi langkah pembuatan grading pola lengan dengan tampilan yang bisa digunakan sendiri secara berulang – ulang sehingga dapat digunakan dimanapun dan kapanpun. Menurut jurnal (Zaki & Yusri, 2020) tentang penggunaan media pembelajaran menyatakan bahwa dengan penggunaan media pembelajaran, ketuntasan belajar siswa tercapai dengan indikator keberhasilan di atas 80%.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media handout tutorial. Handout tutorial merupakan media pembelajaran yang dalam penyampaian materinya dilakukan secara tutorial yang disajikan secara langkah demi langkah sehingga peserta didik lebih mudah mengikutinya. Dalam jurnal (Muliawati et al., 2016) tentang pengembangan handout menunjukkan handout layak digunakan dan efektif meningkatkan hasil belajar pengetahuan dan sikap siswa. Hal ini sejalan dengan jurnal (Sinukaban et al., 2023) yang menyatakan bahwa penggunaan media handout dapat membantu pemahaman serta menambah daya tarik peserta didik terhadap materi pembelajaran karena menggunakan perpaduan teks dan gambar sehingga dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian media pembelajaran handout tutorial diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar mahasiswa pada pembelajaran grading pola lengan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran handout tutorial grading pola lengan pada mahasiswa tata busana Universitas Negeri Jakarta yang sedang menempuh mata kuliah grading pada semester 117.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pembelajaran mata kuliah grading yang hasil belajarnya kurang baik.
2. Media pembelajaran yang kurang dipahami mahasiswa.
3. Perlu adanya media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar unjuk kerja mata kuliah grading.
4. Media pembelajaran handout berpengaruh terhadap hasil belajar

### 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi diatas, penelitian ini dibatasi pada:

1. Media handout tutorial
2. Mata kuliah grading pola lengan dengan menggunakan patokan ukuran 2 inchi.
3. Mahasiswa tata busana Universitas Negeri Jakarta yang sedang menempuh mata kuliah grading pada semester 117.

### 1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah: Analisis Hasil Belajar Grading Pola Lengan dengan Media Handout Tutorial.

### 1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada mata kuliah grading materi pola lengan setelah menggunakan media pembelajaran hand-out tutorial untuk dapat dijadikan bahan pembelajaran bagi dosen maupun mahasiswa.

### 1.6 Kegunaan Penelitian

Penelitian analisis hasil belajar grading pola lengan dengan media handout tutorial ini diharapkan dapat digunakan sebagai berikut :

1. Bagi peneliti
  - a) Menambah pengalaman, pengetahuan dan wawasan bagi peneliti mengenai program pembelajaran
  - b) Mengetahui prosedur pengembangan media pembelajaran yang baik dan benar, serta menarik bagi peserta didik sehingga dapat membantu di dalam proses belajar mengajar
2. Bagi mahasiswa

- a) Membantu mahasiswa untuk belajar mandiri.
- b) Untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menguasai materi grading pola lengan dengan menggunakan media pembelajaran hand-out tutorial

### 3. Bagi Dosen

- a) Untuk menambah referensi tentang media pembelajaran grading
- b) Untuk mengatasi keterbatasan interaksi antara dosen dan mahasiswa

### 4. Bagi Lembaga Pendidikan

- a) Sebagai bahan informasi bagi lembaga pendidikan tentang media pembelajaran
- b) Sebagai salah satu sumber belajar dalam proses pembelajaran

